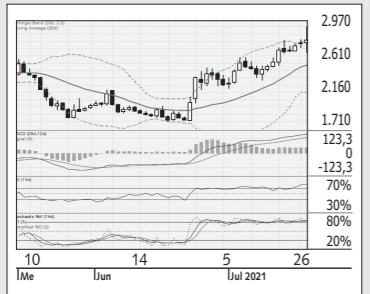


Kami mempertahankan proyeksi pertumbuhan penyaluran pinjaman BBNi 8% di 2022.

Rahmi Marina,
Analisis Maybank Kim Eng

Kontan Rabu, 28 Juli 2021

Bank Syariah Indonesia (BRIS)

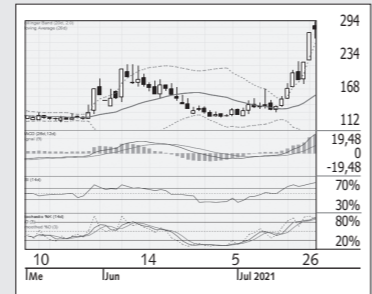


Pergerakan saham BRIS secara teknikal menguji resistance 2.700. Momentum saham BRIS dalam indikator RSI dan stochastic mulai menjauh di area dekat overbought. Ada potensi saham BRIS mengalami aksi profit taking.

Rekomendasi : Sell on strength
Support : Rp 2.630
Resistance : Rp 2.930

Lanjut Nafi
Reliance Sekuritas

Bank Ganesha (BGTG)

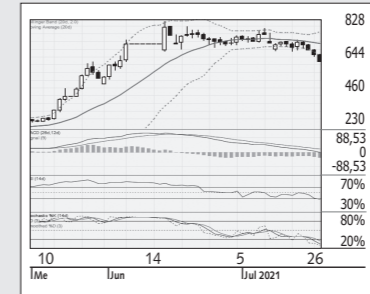


Terbentuk candle northern star bergerak dalam tren bullish continuation jangka menengah. Harga BGTG di atas MA20, MA100, MA200 dengan volume ramai. Stochastic pada area overbought mengindikasikan profit taking.

Rekomendasi : Sell on strength
Support : Rp 250
Resistance : Rp 280

Hendri Widiantoro
Erdikha Elit Sekuritas

Multipolar (MLPL)



Saham MLPL mengalami tekanan jual. Pergerakan MLPL masih rawan melanjutkan koreksi. Secara teknikal indikator MACD dan stochastic yang masih relatif terkoreksi dan memasuki area oversold.

Rekomendasi : Sell on strength
Support : Rp 464
Resistance : Rp 700

Herditya Wicaksana
MNC Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Siap dengan Cadangan Modal Tinggi

Analisis menilai, PT Bank Negara Indonesia Tbk siap menyambut jika ekonomi pulih lebih cepat

Achmad Nurjaman Jatnika

JAKARTA. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) memiliki dana cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) alias provisi yang tinggi. Apalagi pemerintah akan menyuntik modal Rp 7 triliun pada 2022.

memberi jalan bagi suntikan modal pemerintah. Sebelumnya, BBNi juga berencana menerbitkan obligasi perpetual US\$ 500 juta, setara Rp 7 triliun, di kuartal III tahun ini, jika rencana rights issue tidak masuk anggaran 2022.

"Penerbitan obligasi akan berfungsi sebagai penyangga sementara modal tier 2 untuk menopang CAR di 2022," ujar Eka. Penambahan modal Rp 7 triliun, menurut hitungan dia, akan membuat CAR BBNi naik 100 basis poin menjadi 18% pada tahun 2021.

Kredit macet

Eka menyebut laba bersih BBNi di lima bulan pertama tahun ini sudah sesuai proyeksi. Laba bersih BBNi mencapai Rp 4,4 triliun di periode tersebut, turun 6,8% secara year on year (yoy). Di periode yang sama, penyaluran kredit BBNi naik 3,1% secara yoy.

Namun, beban operasional 10,2% secara yoy dan biaya kredit naik 320 basis poin. "Kami menghitung biaya kre-

dit di tahun ini 3,6% lebih tinggi dari sebelum pandemi di 2,2%," kata Rahmi.

Rahmi memperkirakan, loan loss coverage (LLC) BBNi tahun ini mencapai 224%. Angka ini naik dari kuartal I-2021 sebesar 201%. LLC adalah rasio cakupan kerugian pinjaman, dihitung dari

bisa dengan mudah menyesuaikan operasional dengan tren perbankan digital saat ini. BBNi meluncurkan platform mobile banking baru yang menawarkan pembukaan rekening, penjualan produk wealth management dan pengajuan pinjaman.

BNI juga bermitra dengan entitas teknologi finansial untuk memberikan pinjaman. Eka melihat, BBNi dapat me-

lakukan diversifikasi portofolio pinjaman dan meningkatkan kemampuan digital ke depan.

Di tahun ini, Rahmi memperkirakan laba bersih BBNi akan mencapai Rp 7,9 triliun dengan pendapatan Rp 54,7 triliun. Sementara itu, Eka memperkirakan, laba bersih BBNi tahun ini akan mencapai Rp 7,08 triliun, dengan pendapatan Rp 30,83 triliun.

Harga saham BBNi menurut Okie masih menarik. Apalagi BBNi sedang dalam program buyback senilai Rp 1,7 triliun.

Menurut dia, ini akan menarik bagi investor, karena membantu harga saham BBNi kembali pada nilai bukannya. "Saat ini BBNi diperdagangkan pada PBV 0,8 kali," kata

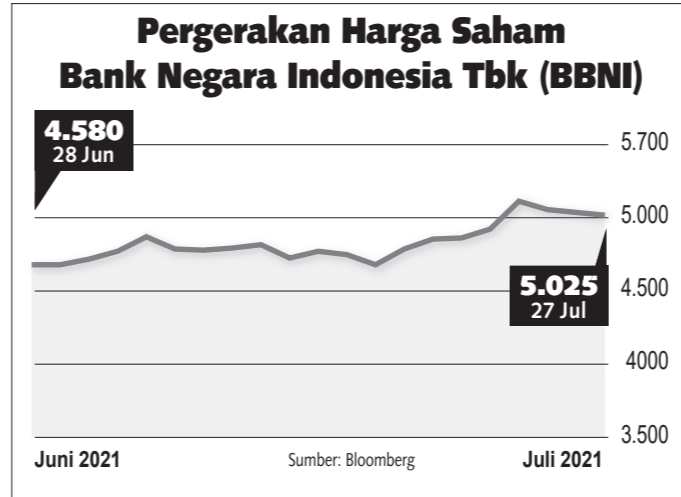
Okie. Dia memberi rekomendasi beli dengan target harga Rp 6.125 per saham.

Eka merekomendasikan beli BBNi dengan target harga Rp 8.000. Rahmi juga merekomendasikan beli dengan target Rp 8.200 per saham. Selama (27/7), saham BBNi ditutup di Rp 5.025 per saham.

Penerbitan obligasi perpetual akan dirilis kuartal III tahun ini.

provisi dibagi kredit macet.

Hitungan analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama, rasio kredit macet BBNi masih di 3,95%. Okie mengatakan, BBNi menghadapi banyak tantangan, terutama di segmen kredit korporasi. Ia melihat, BBNi tahun ini banyak ditopang distribusi kredit usaha rakyat (KUR). Analisis menilai BBNi juga



Kinerja Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Table with financial metrics for BBNI comparing Per 31/03/2020 and Per 31/03/2021. Metrics include Total Aset, Total Kewajiban, Total Ekuitas, Pendapatan, Laba Usaha, Laba Bersih, and various ratios like CAR, NPL, LDR, ROA, ROE.

LAPORAN KEUANGAN PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Financial report for PT Jasa Marga (Persero) Tbk and its subsidiaries. Includes sections for Consolidated Position Statement, Comprehensive Income Statement, and Consolidated Cash Flow Statement for the period ending 30 June 2021. Tables show financial data in Indonesian Rupiah (Rp) million, including assets, liabilities, income, and cash flow.

Informational section for PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Includes details on the Board of Commissioners (Dewan Komisaris) and the Board of Directors (Direksi), and a list of its subsidiaries and joint ventures (Entitas Anak dan Ventura Bersama).